

Tinjauan : *Capital Budgeting* Bagi Airlines Dalam Satu Perspektif

¹Josua Panatap Soehaditama

¹Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia Perbanas
email : josua.panatap@perbanas.id

Abstrak

Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mendeskripsikan variabel-variabel penganggaran modal dengan tinjauan pustaka, hasil penelitian dapat dilihat dari 20 artikel dari berbagai jurnal dan berbagai indeks yang ada, berbagai referensi menyatakan bahwa penganggaran modal dengan beberapa variabel di sektor keuangan. Tulisan ini dilihat dari berbagai referensi yang ada dan disampaikan sesuai dengan persepsi penulis serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan perlu pengembangan lebih lanjut.

Kata Kunci : Penganggaran Modal (Capital Budgeting)

Abstract

The purpose of this paper is to describe the variables of capital budgeting with a literature review, the results of the study can be seen from 20 articles from various journals and various existing indices, various references state that capital budgeting with several variables in the financial sector. This paper is seen from various existing references and delivered according to the author's perception and can be a reference for subsequent researchers and needs further development.

Keyword : Capital Budgeting

1. Pendahuluan

Dalam menjalankan bisnis, begitu modal dibutuhkan untuk menjalankan usahanya, maka berjalannya suatu usaha dapat terdiri dari pemilik modal sebagai pemilik saham. Individu dan kelompok menghadapi sejumlah besar keputusan di mana layak untuk mengukur biaya utama dan manfaat dari proyek jangka panjang (Edisi, n.d.) , deskripsi lain menyatakan bahwa pengembalian kegiatan investasi tidak dapat dicapai dalam waktu singkat, jika dalam membuat keputusan, ini dapat menyebabkan perusahaan menderita kerugian

besar. (No Title, n.d.) . Capital loss meliputi berapa banyak komponen perusahaan yang akan dialokasikan untuk memaksimalkan keuntungan melalui keputusan investasi yang tepat. (白川俊之, n.d.) .

Perusahaan atau organisasi dalam melakukan bisnis harus membuat langkah dan mencari cara untuk eksis dalam menjalankan bisnis mereka, terkait dengan ini ada ungkapan dalam penelitian yang menyatakan bahwa beberapa dekade telah berlalu, untuk mempertimbangkan masalah penilaian proyek investasi dalam kondisi berisiko, di mana semua informasi biasanya diperlakukan sebagai distribusi probabilitas, (Huang, 2006) , jadi dalam hal ini, analisis probabilistik adalah alat yang ampuh untuk memecahkan masalah penganggaran modal. (Fuzzy & Kapan, 2015). Ada referensi penganggaran modal seperti pelaporan penganggaran modal bahwa perusahaan manufaktur dan padat modal lebih banyak menggunakan penganggaran modal. Studi empiris telah menunjukkan bahwa penggunaan teknik penganggaran modal sering dikaitkan dengan ukuran investasi yang dipertimbangkan (Schall et al., 1978) sebagai (Schall et al., 1978) (Klammer, 1973)(Klammer, 1973)

Terdapat hasil penelitian yang menyatakan mengenai penganggaran modal dalam konteks keputusan penganggaran modal, peran vital akuntansi manajemen dengan teknologi akuntansi yang diterima secara luas yang mendukung pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan. (Frost & Rooney, 2021)penambahan ada hasil penelitian yang menyatakan proses penganggaran modal terletak pada teknik pengurangan arus kas masa depan dari net present value yang menyiratkan proses diskonto dengan cara tingkat diskonto. Biasanya, dalam proses penganggaran modal tingkat diskonto disajikan melalui biaya modal. (Karanovic & Gjosevska, 2012)survei terhadap 400 eksekutif di sepuluh negara di Eropa Tengah dan Timur (CEE) dan melaporkan hasil praktik penganggaran modal perusahaan mereka, Kami menemukan bahwa praktik penganggaran modal di negara-negara CEE sebagian besar dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, budaya multinasional, tujuan perusahaan, dan keberadaan kode etik, dan pada tingkat yang lebih rendah, dengan kepemilikan eksekutif, jumlah proyek yang dianalisis, dan tujuan manfaat. (Andor dkk., 2015). (Suryawan dkk., 2021) Untuk mempersiapkan keuangan perusahaan yang memadai, manajemen harus memiliki simpanan di bank dan mengasuransikan perusahaan. (Viviers & Cohen, 2011) Keuangan perusahaan harus cukup mendanai perusahaan ketika tidak menghasilkan keuntungan.

Selain itu, capital insurrection yang diterapkan oleh perusahaan juga dapat dikaitkan dengan kelestarian lingkungan dengan hasil penelitian yang disajikan sebagai berikut pemerintah dan pembuat kebijakan terpaksa menanggapi masalah generator dengan serius, karena generator (berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari anggaran modal) membatasi pengeluaran modal mereka daripada memobilisasi generator sumber daya mereka menyoroti bahwa ini bukan hanya masalah kelestarian lingkungan dan harga untuk konsumen, tetapi juga salah satu persediaan jangka panjang. (Warren & Jack, 2018) ada juga hasil tulisan dalam artikel yang berkaitan dengan keuangan hotel yang menyatakan bahwa penganggaran modal lebih berorientasi finansial daripada berorientasi strategis pada properti hotel yang mengambil kontrak manajemen dan juga di mana pemilik lebih terlibat dalam proses penganggaran modal. (Susanto & Parmenas, 2021) dalam memutuskan manajemen bisnis harus melakukan financial suspension sebelum membuat perusahaan sehingga jika perusahaan tidak menguntungkan dapat terus berjalan. (Turner, 2017). Ada juga penelitian terkait penganggaran modal dan tanggung jawab sosial perusahaan di mana manajer memiliki preferensi untuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam pengaturan penganggaran modal dan faktor-faktor yang mempengaruhi sejauh mana mereka bertindak atas preferensi ini (Martin, 2021). Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari tulisan ini adalah untuk menambah karakteristik yang berkaitan dengan variabel penganggaran modal, dengan mengkaji artikel dari jurnal dari berbagai referensi. (Candra Susanto & Henokh Parmenas, 2021) Selain modal keuangan perusahaan, juga harus memiliki karyawan unggul yang dapat mengembangkan perusahaan.

2. Studi Teoritis

Penganggaran modal adalah proses menganalisis peluang investasi dalam aset jangka panjang, yang diharapkan menghasilkan keuntungan selama lebih dari satu tahun. Peterson, P., & Fabozzi, F. J.(2002). Penganggaran modal (*No Title*, n.d.) Diantaranya adalah:

- a) Modal menunjukkan aktiva tetap yang digunakan untuk produksi
- b) Anggaran adalah rencana terperinci yang memproyeksikan arus kas masuk dan arus kas keluar selama beberapa periode pada saat yang akan datang.
- c) Anggaran modal adalah garis besar dari rencana pengeluaran aset tetap

d) Penganggaran modal adalah proses analisis proyek secara menyeluruh dan menentukan mana yang termasuk dalam anggaran modal, atau proses perencanaan pengeluaran untuk aset yang diharapkan dapat digunakan selama lebih dari satu tahun.

Saat ini lingkungan bisnis, dalam membuat keputusan penganggaran modal yang baik merupakan faktor penting untuk kelangsungan hidup dan kesuksesan (Bukvič, 2016), penganggaran modal adalah evaluasi sistematis tentang berapa banyak modal yang harus diinvestasikan dalam proyek atau aset dan aset tertentu perusahaan harus digunakan untuk memenuhi tujuan investasi mereka. (Hogaboam, Liliya, & Shook.Pdf, n.d.) , penganggaran modal terkait dengan bagaimana sumber daya harus dialokasikan dalam perusahaan untuk memaksimalkan keputusan penganggaran kekayaan modal pemegang saham melibatkan komitmen sejumlah besar uang dalam proyek tertentu, dan keputusan seperti itu sulit untuk dibalik tanpa mengganggu organisasi ekonomi dan keuangan. (Mbabazize & Twesige, 2014).

Ada tiga hal yang mempengaruhi kegiatan penganggaran modal (白川俊之, n.d.) , yaitu :a. Pengukuran arus kas masa depanb. Teknik anggaran modal, seperti: Payback Period, Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Accounting Rate of Return (ARR), dan Profitability Index (PI).c. Pengukuran Risiko.

Penganggaran modal adalah proses menganalisis peluang investasi dalam aset jangka panjang yang dapat menghasilkan manfaat selama lebih dari satu tahun. (Viviers & Cohen, 2011), Penganggaran modal adalah proses penggunaan dana untuk memperoleh aset operasional yang membantu perusahaan untuk mendapatkan pendapatan di masa depan atau untuk mengurangi biaya di masa depan. (Khamees dkk., 2010).

Dari beberapa pustaka di atas mengenai capital budgeting , dapat disimpulkan secara singkat bahwa *capital budgeting* ini memiliki peran penting bagi organisasi khususnya perusahaan. , untuk melaksanakan operasional perusahaan, terutama garis besarnya di sektor keuangan.

3. Metode

Dalam tulisan ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka untuk mencapai tujuan penelitian, dilakukan mini review penganggaran modal dengan membaca dan menganalisis 20 artikel jurnal peer-review. Pada tabel di bawah akan ditampilkan sifat tabel pertama

dan tabel kedua mengenai hasil dengan menampilkan 20 artikel terkait variabel yang akan ditinjau, sebagai berikut :

Tabel 1. Sebaran Jurnal dan Penerbit

Tidak	Nama Artikel	Penulis	Jurnal	Penerbit	Tahun
1.	FLEKSIBILITAS FINANSIAL SEBAGAI SALAH SATU FAKTOR KUNCI YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN INVESTASI PERUSAHAAN	(Bukvič, 2016)	Kemajuan dalam Konferensi Penelitian Ilmiah Terkait Bisnis 2016 di Venesia (ABSRC 2016 Venesia)	ABSRC 2016 Venesia	2016
2.	Solusi terpadu dalam penganggaran modal fuzzy	(Sampaio Filho dkk., 2018)	Sistem Pakar Dengan Aplikasi 98 (2018) 27–42	Elsevier	2018
3.	Kekuatan dari bawah ke atas: Menggunakan analitik data dalam penganggaran modal	(Angelo dkk., 2018)	Jurnal Pendidikan Akuntansi 42 (2018) 27–39	Elsevier	2018
4.	Peran akuntabilitas dalam mengurangi dampak reaksi afektif terhadap keputusan penganggaran modal	(Warren & Jack, 2018)	Ulasan Akuntansi Inggris 50 (2018) 481–496	Elsevier	2018
5.	Ketidakpastian, irreversibilitas dan penggunaan 'aturan praktis' dalam penganggaran modal	(Chittenden & Derregia, 2015)	Tinjauan Akuntansi Inggris 47 (2015) 225–236	Elsevier	2015
6.	Pertimbangan keberlanjutan dalam pengambilan keputusan penganggaran modal	(Embun beku & Rooney, 2021)	Jurnal Produksi Bersih 312 (2021) 127650	Elsevier	2021
7.	Penerapan logika fuzzy dalam menentukan biaya modal untuk proses penganggaran modal	(Karanovic & Gjosevska, 2012)	Procedia Ekonomi dan Keuangan 3 (2012) 78 – 83	Elsevier	2012
8.	Praktik penganggaran modal: Survei perusahaan Eropa Tengah dan Timur	(Andor dkk., 2015)	Ulasan Pasar Negara Berkembang 23 (2015) 148–172	Elsevier	2015
9.	Model hedging multi-objektif dengan momen sentral ketiga dan anggaran modal	(Fu, 2014)	Pemodelan Ekonomi 36 (2014) 213–219	Elsevier	2014

10.	Praktik penganggaran modal di perusahaan industri Yordania	(Khamees dkk., 2010)	Jurnal Internasional Perdagangan dan Manajemen Vol. 20 No. 1, 2010 hlm. 49-63	Zamrud	2010
11.	Proses penganggaran modal dan trilema energi - Analisis perilaku strategis	(Warren & Jack, 2018)	Ulasan Akuntansi Inggris 50 (2018) 481-496	Elsevier	2018
12.	Pendahulu orientasi keuangan dan strategis penganggaran modal properti hotel	(Turner, 2017)	Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata 33 (2017) 31e42	Elsevier	2017
13.	Tanggung jawab sosial perusahaan dan penganggaran modal	(Martin, 2021)	Akuntansi, Organisasi dan Masyarakat 92 (2021) 101236	Elsevier	2021
14.	Praktik penganggaran modal oleh perusahaan besar Brasil	(de Souza & Lunkes, 2016)	Contaduría y Administración 61 (2016) 514-534	Universidad Nacional Autónoma de México	2016
15.	Praktik Penganggaran Modal Di Negara Berkembang: Kasus Rwanda	(Mbabazize & Twesige, 2014)	Jurnal penelitian Jurnal Keuangan Vol. 2 No. 3 Maret ISSN 2014 2348-0963	Jurnal Penelitian	2014
16.	PENGANGGARAN MODAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI JANGKA PANJANG	(No Title, n.d.)	https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better		
17.	Praktik penganggaran modal di perusahaan India	(Batra & Verma, 2017)	Tinjauan Manajemen IIMB (2017) 29, 29-44	Elsevier	2017
18.	SURVEI DAN ANALISIS METODE PENGANGGARAN MODAL	(Schall dkk., 1978)	Jurnal Keuangan	JSTOR Org	1978
19.	Evolusi penerapan teknik penganggaran modal di perusahaan	(Siziba & Hall, 2021)	Jurnal Keuangan Global 47 (2021) 100504	Elsevier	2021
20.	Pengaruh Hurdle Rate dan Framing terhadap Eskalasi Komitmen dalam Penganggaran Modal	(Mulia dkk., 2015)	t.winda@yahoo.co.id		

Tabel 2. Kategori Artikel berdasarkan Subjek

Tidak	Nama Artikel	Maksud	Temuan	Rekomendasi	
1.	FLEKSIBILITAS FINANSIAL SEBAGAI SALAH	Fleksibilitas finansial sebagai salah satu faktor kunci yang memiliki	menghubungkan keuangan kemampuan	fleksibilitas sebagai perusahaan	Bidang pengelolaan keuangan yang dapat dijadikan acuan

<p>SATU FAKTOR KUNCI YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN INVESTASI PERUSAHAAN</p>	<p>dampak tertentu terhadap kemampuan investasi perusahaan. Dia mengekspos dan mempelajari fleksibilitas keuangan dalam konteks model konseptualnya di mana kemampuan investasi adalah subjek penelitian selanjutnya. Jadi dalam makalah ini ia berfokus secara eksklusif pada fleksibilitas keuangan</p>	<p>untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk mendanai eksploitasi peluang bisnis tanpa membahayakan stabilitas keuangannya dengan kemampuan investasi, dengan model konseptualnya, yang dapat ditunjukkan sebagai kemampuan untuk mendanai pertumbuhan, yaitu kemampuan untuk memberikan tambahan modal kerja bersih, dan untuk mendanai aset tetap baru, yang juga dapat dipahami dan didefinisikan sebagai kemampuan investasi</p>	
<p>2. Solusi terpadu dalam penganggaran modal fuzzy</p>	<p>menyajikan solusi terpadu dalam penganggaran modal kabur berdasarkan metode deterministik yang dimodifikasi yang diusulkan dalam literatur keuangan</p>	<p>pengembangan pendekatan pemersatu untuk penganggaran modal di bawah ketidakpastian yang menekankan kekuatan metode yang dimodifikasi, sambil melewati konflik individu dan kelemahan metode penganggaran modal konvensional</p>	<p>Penganggaran modal dengan modal kabur dengan menambahkan literatur dalam bisang keuangan</p>
<p>3. Kekuatan dari bawah ke atas: Menggunakan analitik data dalam penganggaran modal</p>	<p>melakukan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan apakah universitas harus memperbaiki boiler berbahan bakar batubara yang ada atau mengganti sistem yang menua dengan pembangkit panas bumi.</p>	<p>menerapkan keterampilan statistik untuk mengevaluasi perilaku biaya dan tren konsumsi menggunakan data historis, (2) mengembangkan keterampilan dalam analisis data prediktif untuk memperkirakan kemungkinan hasil di masa depan, (3) menganalisis dampak faktor kualitatif yang mungkin ada dalam membuat rekomendasi yang tepat dari data dari perspektif berbagai pemangku kepentingan, dan (4) memperkuat keterampilan dan kecakapan spreadsheet terapan</p>	<p>Menjadi salah satu referensi di bidang keuangan</p>
<p>4. Peran akuntabilitas dalam mengurangi dampak reaksi afektif terhadap keputusan penganggaran modal</p>	<p>Tugas peserta adalah memilih di antara dua proyek modal, yang masing-masing diusulkan oleh manajer yang berbeda. Meskipun satu proyek secara ekonomi lebih disukai relatif</p>	<p>Seperti yang diharapkan, peserta cenderung memilih proyek yang disukai secara ekonomi ketika diusulkan oleh manajer yang memicu reaksi afektif negatif, dan akuntabilitas tidak mengurangi kecenderungan</p>	<p>Membuat referensi untuk pemilihan proyek dan modal</p>

		terhadap yang lain, kami memanipulasi apakah ada reaksi afektif negatif kepada manajer yang mengusulkan proyek yang disukai atau reaksi afektif positif kepada manajer yang mengusulkan proyek yang tidak disukai	ini. Implikasi temuan kami untuk teori dan praktik yang dibahas	
5.	Ketidakpastian, irreversibilitas dan penggunaan 'aturan praktis' dalam penganggaran modal	Banyak penelitian tentang laporan praktik penganggaran modal terus menggunakan teknik sederhana untuk mengevaluasi keputusan, yang hasilnya tampaknya bertentangan dengan teori. Beberapa perkembangan teoretis dalam literatur opsi nyata yang menyoroti pengaruh ketidakpastian dan irreversibilitas pada penganggaran modal, bagaimanapun, menunjukkan bahwa teknik ini dapat digunakan sebagai proxy untuk evaluasi yang lebih kompleks dan benar secara teoritis	Ada variasi tanggapan yang diterima dari perusahaan sesuai dengan ukuran, sektor, dan kepemilikan. Sementara sebagian besar perusahaan kecil dan besar menganggap ketidakpastian permintaan penting dalam menunda keputusan, perusahaan kecil menganggap ketidakpastian suku bunga secara signifikan lebih penting daripada perusahaan besar. Selanjutnya, perusahaan tercatat menunda keputusan penganggaran modal lebih jarang dibandingkan perusahaan lain	Sebagai acuan dalam penganggaran modal.
6.	Pertimbangan keberlanjutan dalam pengambilan keputusan penganggaran modal	Mengkaji sejauh mana keberlanjutan dipertimbangkan dalam konteks keputusan penganggaran modal, peran inti akuntansi manajemen dengan teknologi akuntansi yang diterima secara luas yang mendukung pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan	menemukan bahwa perbedaan persepsi individu tentang keberlanjutan, dalam batasan proses organisasi masa lalu, memiliki dampak substantif pada sejauh mana keberlanjutan dapat diistimewakan.	Menjadikannya referensi
7.	Penerapan logika fuzzy dalam menentukan biaya modal untuk proses penganggaran modal	untuk menyajikan penggunaan logika fuzzy dalam proses menentukan biaya modal dan memberikan pendekatan alternatif dalam penilaian biaya modal di hadapan ketidakjelasan	Melalui perumusan sistem fuzzy dan penggunaan fuzzy numbers kami akan mengusulkan proses dan metodologi penggunaan fuzzy number dalam proses penentuan biaya modal. Kami memeriksa metode yang disajikan dan menyarankan	Penganggaran modal dengan logika kabur.

			ide-ide baru yang dapat meningkatkan penelitian lebih lanjut dan penerapan logika fuzzy dalam proses penganggaran modal	
8.	Praktik penganggaran modal: Survei perusahaan Eropa Tengah dan Timur	menemukan bahwa praktik penganggaran modal di negara-negara CEE sebagian besar dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, budaya multinasional, tujuan perusahaan, dan keberadaan kode etik, dan pada tingkat yang lebih rendah, oleh kepemilikan eksekutif, jumlah proyek yang dianalisis, dan tujuan. manfaat.	membandingkan hasil kami dengan penelitian sebelumnya dan menemukan variasi yang signifikan dalam praktik penganggaran modal di 35 negara, di antara negara-negara berpenghasilan tinggi, menengah ke atas, dan menengah ke bawah, dan di tujuh wilayah geografis	Penganggaran modal di 35 negara
9.	Model hedging multi-objektif dengan momen sentral ketiga dan anggaran modal	Menyelidiki masalah lindung nilai berjangka di bawah momen sentral ketiga dan anggaran modal	jelas menunjukkan pengaruh momen sentral ketiga dan anggaran modal dalam keputusan lindung nilai.	Anggaran modal dengan modal keputusan lindung nilai.
10.	Praktik penganggaran modal di perusahaan industri Yordania	Untuk memberikan bukti empiris tambahan tentang praktik penganggaran modal di negara berkembang	menunjukkan bahwa JIC memberikan kepentingan yang hampir sama dengan metode arus kas yang didiskontokan dan tidak dihitung dalam mengevaluasi proyek investasi modal. Tampaknya juga bahwa teknik yang paling umum digunakan adalah indeks profitabilitas diikuti oleh periode pengembalian	
11.	Proses penganggaran modal dan trilema energi - Analisis perilaku strategis	Mengkaji penganggaran modal dan perannya dalam 'trilema energi'	Pemerintah harus menangani semua aspek trilema ketika membuat kebijakan	
12.	Pendahulu orientasi keuangan dan strategis penganggaran modal properti hotel	untuk mengembangkan dan menguji serangkaian hipotesis yang bersangkutan dengan mengeksplorasi prekursor ke tingkat penekanan properti hotel General Manager melampirkan orientasi keuangan versus strategis dalam penganggaran modal	menunjukkan bahwa penganggaran modal lebih berorientasi finansial daripada berorientasi strategis pada properti hotel yang mengadopsi kontrak manajemen dan juga di mana pemilik lebih terlibat dalam proses penganggaran modal	Penganggaran modal berorientasi finansial

13.	Tanggung jawab sosial perusahaan dan penganggaran modal	manajer memiliki preferensi untuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam pengaturan penganggaran modal dan faktor-faktor yang mempengaruhi sejauh mana mereka bertindak atas preferensi ini.	berimplikasi pada teori dan praktik karena menunjukkan bahwa laporan manajer yang digunakan untuk membuat keputusan investasi dipengaruhi oleh preferensi CSR pribadi mereka.	Penganggaran modal dan faktor-faktor yang mempengaruhi
14.	Praktik penganggaran modal oleh perusahaan besar Brasil	menganalisis penggunaan praktik penganggaran modal oleh perusahaan besar Brasil.		
15.	Praktik Penganggaran Modal Di Negara Berkembang: Kasus Rwanda	menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan menggunakan tingkat pengembalian internal (IRR) dan periode pengembalian diskon (DPBP). Studi ini juga menemukan beberapa ketidaktahuan tentang penerapan biaya modal karena sebagian besar perusahaan ditemukan menggunakan biaya ekuitas ketika mendiskontokan arus kas mereka meskipun fakta bahwa sebagian besar perusahaan ditemukan untuk mendanai proyek mereka menggunakan utang dan ekuitas	menunjukkan bahwa perusahaan mengadopsi Payback Period, Net Present Value dan Internal Rate of Return dalam penilaian penganggaran modal, dengan analisis skenario dan sensitivitas untuk menguji risiko investasi.	penganggaran modal, dengan analisis skenario dan sensitivitas untuk menguji risiko investasi.
16.	PENGANGGARAN MODAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI JANGKA PANJANG	membahas penganggaran modal suatu proyek dalam CV. X akan membeli mesin pengering biji jagung	Metode yang digunakan dalam menghitung capital budgeting adalah payback period, discounted payback period, Net Present Value (NPV), dan Internal rate of Return (IRR). Pada penelitian ini ditemukan bahwa perencanaan pembelian pengering jagung oleh CV X diperoleh dengan menghitung jangka waktu pengembalian selama 3 tahun 2 bulan 5 hari, periode pengembalian diskonto 3 tahun 10 bulan 21 hari, $NPV > 0$ atau NPV positif dan $IRR >$ biaya	Penganggaran modal dengan variabel lain

			modal, ada 21,70% > 10,80%.	
17.	Praktik penganggaran modal di perusahaan India	didasarkan pada sampel 77 perusahaan India yang terdaftar di Bursa Efek Bombay.	Hasilnya mengungkapkan bahwa sebagian besar praktisi perusahaan mengikuti praktik penganggaran modal yang diusulkan oleh teori akademis. Teknik arus kas diskonto dari nilai sekarang bersih dan tingkat pengembalian internal dan analisis sensitivitas yang disesuaikan dengan risiko adalah yang paling populer	Praktisi perusahaan mengikuti praktik penganggaran modal
18.	SURVEI DAN ANALISIS METODE PENGANGGARAN MODAL	membahas hasil survei yang lebih baru di AS. perusahaan yang dilakukan oleh penulis. Survei (disajikan dalam Lampiran) menanyakan tentang teknik penganggaran modal yang digunakan, perhitungan tingkat diskonto dan arus kas, dan metode memperkirakan dan menyesuaikan proyek	Teknik penganggaran modal. Perusahaan ditanya teknik penganggaran modal (CBT) mana yang mereka gunakan: return (PBK), accounting rate of return (ARR), internal rate of return (IRR) atau net present value (NPV)	Referensi tentang penganggaran modal sejak usia tua
19.	Evolusi penerapan teknik penganggaran modal di perusahaan	Mengkaji evolusi penerapan teknik penganggaran modal. Studi sebelumnya sebagian besar menggunakan investigasi cross-sectional untuk memahami praktik penganggaran modal perusahaan	bahwa enam teknik penganggaran modal, yaitu, net present value (NPV), internal rate of return (IRR), payback period (PBP), accounting rate of return (ARR), return on investment (ROI) dan real option valuation (ROV), adalah metode yang paling populer untuk mengevaluasi investasi modal	Penganggaran dengan beberapa variabel dalam keuangan
20.	Pengaruh Hurdle Rate dan Framing terhadap Eskalasi Komitmen dalam Penganggaran Modal	penganggaran modal proyek dalam CV. X akan membeli mesin pengering biji jagung	ditemukan bahwa perencanaan pembelian pengering jagung oleh CV X diperoleh dengan menghitung jangka waktu pengembalian selama 3 tahun 2 bulan 5 hari, diskonto payback period 3 tahun 10 bulan 21 hari, NPV > 0 atau NPV positif dan IRR > capital cost, ada 21,70% > 10,80%	Penganggaran modal dengan variabel lain

4. Hasil dan diskusi

Dari hasil uraian uraian uraian di atas tentang penganggaran modal, tulisan ini memberikan hasil referensi yang ada dengan temuan pertama sesuai dengan fakta bahwa fleksibilitas keuangan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk mendanai eksploitasi peluang bisnis tanpa membahayakan stabilitas keuangannya dengan kemampuan investasi, dengan model konseptualnya, yang dapat ditunjukkan sebagai kemampuan untuk mendanai pertumbuhan, yaitu kemampuan untuk memberikan tambahan modal kerja bersih, dan untuk mendanai aset tetap baru, yang juga dapat dipahami dan didefinisikan sebagai kemampuan investasi (Bukvič, 2016), kedua Penganggaran modal dengan modal kabur dengan menambahkan literatur dalam bidang keuangan (Sampaio Filho et al., 2018), (Sampaio Filho et al., 2018) menunda keputusan penganggaran modal lebih jarang daripada perusahaan lain (Chittenden & Derregia, 2015)(Chittenden & Derregia, 2015) penelitian sebelumnya dan menemukan variasi yang signifikan dalam praktik penganggaran modal di 35 negara, di antara negara-negara berpenghasilan tinggi, menengah ke atas, dan menengah ke bawah, dan di tujuh wilayah geografis ((Andor et al., 2015) selain itu ada hasil yang menyatakan dalam temuan bahwa penganggaran modal lebih berorientasi finansial daripada berorientasi strategis pada properti hotel yang mengadopsi kontrak manajemen (Turner, 2017), temuan lain dari artikel yang menyatakan Teknik Penganggaran Modal. Perusahaan ditanya teknik penganggaran modal (CBT) mana yang mereka gunakan: return (PBK), accounting rate of return (ARR), internal rate of return (IRR) atau net present value (NPV) (Schall et al., 1978)

Dari uraian di atas dari berbagai referensi mengenai penganggaran modal, penulis menyampaikan persepsi, bahwa penganggaran modal dalam pengelolaan keuangan tentunya dapat disandingkan dengan variabel atau sebagai analisis Menghasilkan proposal dan hasil untuk peneliti, makalah ini mengungkapkan bahwa penganggaran modal sebagai variabel belum terlalu banyak digunakan untuk variabel dalam artikel yang ada .

5. Kesimpulan

Keterbatasan dan kelemahan penulis dalam artikel ini adalah manusia biasa maupun kelompok, karena keterbatasan waktu, kemampuan dan mencari referensi, sehingga tulisan ini dapat menjadi pertimbangan keberlanjutan variabel ini yaitu penganggaran modal. Kelemahan dalam pencarian berkaitan dengan variabel yang diambil untuk makalah ini.

Penggunaan variabel dalam penelitian ini menggambarkan bahwa penganggaran modal dapat digunakan sebagai variabel dengan variabel lain dalam penelitian keuangan.

Saran-saran dalam tulisan ini nantinya dapat ditambahkan variabel-variabel lain untuk menyertai variabel-variabel penganggaran modal. Implikasi dari artikel ini adalah bahwa peningkatan modal dengan beberapa referensi yang diperoleh dapat dikembangkan dalam penelitian lebih lanjut.

Referensi

- Andor, G., Mohanty, S. K., & Toth, T. (2015). Praktik penganggaran modal: Survei perusahaan Eropa Tengah dan Timur. *Ulasan Pasar Negara Berkembang*, 23, 148–172. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2015.04.002>
- Angelo, B., Ayres, D., & Stanfield, J. (2018). Power from the ground up: Menggunakan analitik data dalam penganggaran modal. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 42(Januari), 27–39. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2017.12.004>
- Batra, R., & Verma, S. (2017). Praktik penganggaran modal di perusahaan India. *Tinjauan Manajemen IIMB*, 29(1), 29–44. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2017.02.001>
- Bukvič, V. (2016). Fleksibilitas Keuangan Sebagai Salah Satu Faktor Kunci Yang Mempengaruhi Kemampuan Investasi Perusahaan. *Kemajuan dalam Konferensi Penelitian Ilmiah Terkait Bisnis*.
- Candra Susanto, P., & Henokh Parmenas, N. (2021). Pengembangan model perencanaan suksesi di anak perusahaan yang bergerak di industri asuransi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Kewirausahaan, dan Bisnis (JEMEB)*, 1(1), 43–57. <https://doi.org/10.52909/jemeb.v1i1.16>
- Chittenden, F., & Derregia, M. (2015). Ketidakpastian, irreversibilitas dan penggunaan "aturan praktis" dalam penganggaran modal. *Tinjauan Akuntansi Inggris*, 47(3), 225–236. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2013.12.003>
- de Souza, P., & Lunkes, R. J. (2016). Praktik penganggaran modal oleh perusahaan besar Brasil. *Kontaduria y Administracion*, 61(3), 514–534. <https://doi.org/10.1016/j.cya.2016.01.001>
- Edisi, N. (n.d.). *Edisi Kesembilan* □.

- Frost, G., & Rooney, J. (2021). Pertimbangan keberlanjutan dalam pengambilan keputusan penganggaran modal. *Jurnal Produksi Bersih*, 312 (Desember 2020), 127650.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127650>
- Fu, J. (2014). Model hedging multi-objektif dengan momen sentral ketiga dan anggaran modal. *Pemodelan Ekonomi*, 36, 213–219.
<https://doi.org/10.1016/j.econmod.2013.09.048>
- Fuzzy, U., & Kapan, M. (2015). *MENGGUNAKAN PEMODELAN FUZZY SAAT MENGHITUNG NET PRESENT VALUE (NPV) DARI PROJEK ВИКОРИСТАННЯ НЕЧІТКОГО МОДЕЛЮВАННЯ*. 658(075), 228–231.
- Hogaboam, Liliya, & Bergetar.pdf. (n.d.).
- Huang, X. (2006). Model pemrograman bilangan bulat berbasis peluang berbasis kredibilitas untuk penganggaran modal dengan parameter kabur. *Ilmu Informasi*, 176(18), 2698–2712. <https://doi.org/10.1016/j.ins.2005.11.012>
- Karanovic, G., & Gjosevska, B. (2012). Penerapan logika fuzzy dalam menentukan biaya modal untuk proses penganggaran modal. *Procedia Ekonomi dan Keuangan*, 3(12), 78–83. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(12\)00123-2](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(12)00123-2)
- Khamees, B. A., Al-Fayoumi, N., & Al-Thuneibat, A. A. (2010). Praktik penganggaran modal di perusahaan industri Yordania. *Jurnal Internasional Perdagangan dan Manajemen*, 20(1), 49–63. <https://doi.org/10.1108/10569211011025952>
- Klammer, T. (1973). Asosiasi teknik penganggaran modal dengan kinerja perusahaan. Dalam *Tinjauan Akuntansi* (Vol. 48, Edisi 2, hlm. 353–364).
- Martin, P. R. (2021). Tanggung jawab sosial perusahaan dan penganggaran modal. *Akuntansi, Organisasi dan Masyarakat*, 92, 101236.
<https://doi.org/10.1016/j.aos.2021.101236>
- Mbabazize, P., & Twesige, D. (2014). *Praktik Penganggaran Modal Di Negara Berkembang* : 2(3), 19.
- Mulia, T. W., Lasdi, L., & Widjanarko, T. A. (2015). Pengaruh hurdle rates dan framing terhadap eskalasi komitmen dalam penganggaran modal. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Tidak ada titik. (n.d.). 7. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Sampaio Filho, A. C. de S., Vellasco, M. M. B. R., & Tanscheit, R. (2018). Solusi terpadu dalam penganggaran modal kabur. *Sistem Pakar dengan Aplikasi*, 98, 27–42.

<https://doi.org/10.1016/j.eswa.2018.01.002>

Schall, L. D., Sundem, G. L., & Geijsbeek, W. R. (1978). Asosiasi Keuangan Amerika Wiley Survei dan Analisis Metode Penganggaran Modal. *Sumber: Jurnal Keuangan*, 33(1), 281–287.

Siziba, S., & Balai, J. H. (2021). Evolusi penerapan teknik penganggaran modal di perusahaan. *Jurnal Keuangan Global*, 47(November 2019), 100504.

<https://doi.org/10.1016/j.gfj.2019.100504>

Suryawan, R. F., Susanto, P. C., Parmenas, N. H., & Setiadi, D. (2021). Strategi Meningkatkan Kepuasan Bank di Era New Normal Covid-19. *Jurnal Mantik*, 5(3), 1977–1981.

Susanto, P. C., & Parmenas, N. H. (2021). Peluang Dan Pengembangan Bisnis Software Human Resource Information System Di Era Revolusi Industri 4.0. ... *Jurnal Bisnis*, 8(2), 50–54. <http://ejournal.stma-trisakti.ac.id/index.php/premium/article/view/15>

Turner, M. J. (2017). Prekursor orientasi keuangan dan strategis penganggaran modal properti hotel. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 33, 31–42.

<https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2017.09.004>

Viviers, S., & Cohen, H. (2011). Perspektif tentang penganggaran modal di industri manufaktur motor Afrika Selatan. *Penelitian Akuntansi Meditari*, 19(1/2), 75–93.

<https://doi.org/10.1108/10222521111178646>

Warren, L., & Jack, L. (2018). Proses penganggaran modal dan trilema energi - Analisis perilaku strategis. *Tinjauan Akuntansi Inggris*, 50(5), 481–496.

<https://doi.org/10.1016/j.bar.2018.04.005>

白川俊之. (n.d.). 教育機会の不平等: 1次効果と2次効果 教育期待の階層差生成過程に関する国際比較研究-反事実的アプローチを用いた1次効果と2次効果の分解-▼. 96–111.